

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

(UKM) Upaya Kesehatan masyarakat merupakan kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan mencegah serta menanggulangi timbulnya problem dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat. Upaya Kesehatan Perseorangan merupakan aktivitas atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit serta memulihkan kesehatan perseorangan. Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat serta upaya kesehatan perseorangan taraf pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif serta preventif pada daerah kerjanya (Permenkes No 43 ,2019). Puskesmas ialah pelayanan kesehatan taraf pertama yang menyediakan pelayanan pasien rawat jalan, rawat inap serta gawat darurat yang bertugas untuk menerima pasien yang membutuhkan perawatan segera, serta korban kecelakaan.

Pada puskesmas rekam medis ialah salah satu bagian krusial dalam membantu pelaksanaan pemberian pelayanan kesehatan pada pasien. Rekam medis merupakan berkas yang berisikan catatan serta dokumen yang berisikan identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan serta pelayanan lainnya yang sudah diberikan pada pasien (Permenkes No 269, 2008). Di dalam rekam medis ada beberapa macam formulir, salah satunya yaitu formulir gawat darurat yang digunakan untuk mengumpulkan serta mendokumentasikan data-data pasien dan dokumentasi tentang pelayanan yang sudah diberikan.

Puskesmas perlu melakukan tinjauan terhadap desain formulir gawat darurat yang sudah ada sebab isinya belum lengkap sesuai dengan Permenkes nomor 269 Tahun 2008 dengan di dahului adanya analisis

yang menerangkan perlunya suatu formulir baru atau perlunya diadakan perubahan terhadap formulir yang sudah ada, serta ketentuan tadi harus diadakan untuk mempertimbangkan kebutuhan dari pihak-pihak yang akan mengisi, membaca, memproses atau menggunakan formulir. Redesain merupakan perancangan formulir sesuai kebutuhan pencatatan transaksi pelayanan, aktivitas pelayanan serta penyusunan atau pembuatan laporan organisasi, berupa secarik kertas yang mempunyai ruang untuk diisi serta dokumen yang dipergunakan untuk merekam terjadinya transaksi (Huffman ,1999).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Ponjong II, peneliti mendapat informasi bahwa item-item formulir Gawat darurat yang digunakan belum sesuai dengan standar Permenkes Nomor. 269 Tahun 2008 sehingga perlu dilakukan perancangan ulang agar formulir lebih lengkap dan sesuai dengan standar yang ada. Berdasarkan uraian permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perancangan Ulang Formulir Rekam Medis Gawat Darurat Di Puskesmas PonjongII Tahun 2022”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dalam uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penulisan KTI ini adalah “Bagaimanakah perancangan ulang formulir rekam medis gawat darurat di Puskesmas Ponjong II ?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Perancangan ulang formulir gawat darurat di Puskesmas Ponjong II yang belum sesuai standar.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Menganalisis formulir gawat darurat di Puskesmas Ponjong II yang digunakan sekarang.
- b. Merencanakan ulang formulir gawat darurat sesuai dengan peraturan yang ada.

## **D. Manfaat**

### **1. Manfaat bagi Mahasiswa**

Dapat menambah pengalaman dan wawasan yang lebih luas terkait dengan dunia kerja rekam medis, dan penerapan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di bangku perkuliahan khususnya yang berkaitan dengan desain formulir rekam medis.

### **2. Manfaat bagi Institusi Pendidikan**

Sebagai bahan pertimbangan dan proses pengembangan pendidikan serta kemampuan khususnya untuk mahasiswa rekam medis dan informasi kesehatan.

### **3. Manfaat bagi Puskesmas**

Sebagai bahan masukan dan evaluasi terkait desain formulir rekam medis, serta dapat bermanfaat untuk pengembangan pelayanan kesehatan di Puskesmas Ponjong II.